

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di mana diantara mereka adalah siswa yang memegang peranan sangat penting untuk mencapai cita-cita ataupun kesuksesannya. Untuk mencapai keberhasilan siswa harus dengan niat belajar menggali ilmu sebanyak-banyaknya. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan membaca, karena dengan membaca akan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang belum diketahui. Jadi, sejak dini harus mengembangkan minat baca.

Sebagai seseorang yang ingin mendapatkan banyak ilmu bermanfaat, sudah selayaknya membudayakan membaca buku dalam kehidupan sehari-hari. Karena membaca merupakan salah satu alasan untuk menambah pengetahuan seseorang. Bahkan surah dalam Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan merupakan perintah untuk membaca. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. al Alaq/96: 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾¹

Selain itu, kegiatan membaca tidak akan membuahkan hasil yang diinginkan kecuali dengan mengikuti cara-cara berikut:

1. Persiapkan diri sebelum memulai membaca. Yaitu, dengan menghadirkan niat yang dibacanya untuk membentuk ilmu dan wawasan sehingga mampu menyampaikan dakwah, menyampaikan risalah-risalah islam, dan bermanfaat bagi umat dan negaranya.
2. Berkonsentrasi penuh saat melakukan kegiatan membaca, yaitu dengan menghadirkan akal dan pikiran saat membaca dan belajar, sehingga ia dapat menguasai dan memahami semua yang dibacanya dengan baik.²

Salah satu tempat membaca adalah di perpustakaan, perpustakaan memiliki nilai penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi penyedia bacaan bagi siswa pada saat seenggang. Perpustakaan harus memiliki ruangan sendiri dan siap

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diporegoro, 2011), 597.

² Adila Farizqy Nur Rahimi, "Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Prespektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12 (2), 2022, 101.

setiap saat untuk mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.³

Keberadaan perpustakaan bagi para penggunanya, memiliki nilai yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan, karena semua ilmu pengetahuan ada di perpustakaan. Perpustakaan sekolah sesuai dengan namanya tentu saja terletak di lingkungan sekolah dan dijalankan langsung oleh sekolah, dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, serta sebagai sarana tempat rekreasi yang sehat, di sela-sela kegiatan rutin belajar. Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) perpustakaan tersebut merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah.⁴ Keberadaannya sebagai komponen pendidikan merupakan suatu keharusan bagi sebuah perpustakaan. Perpustakaan sekolah dikelola, dan pemanfaatannya sangat bergantung pada upaya kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa yang berada di lingkungan sekolah. Sedangkan selain menjadi tanggung jawab kepala sekolah, pengembangannya juga dapat melibatkan komite sekolah.⁵

Selain membantu dalam proses pendidikan, perpustakaan sekolah juga menjadi tempat koleksi cetak maupun non cetak yang dapat

³ Zaifaturridha, Reni Damayanti dan Indra Syahputra, "Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MTS AN Nadia Lubuk Jaya Langkat", dalam Jurnal *Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, Vol. 2. No. 1 Mei 2022, 83.

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 47-48.

dimanfaatkan di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah juga menjadi sumber rujukan utama bagi pengguna untuk memperoleh bahan pelajaran, baik siswa maupun guru yang berada di lingkungan sekolah. Konsep perpustakaan sebagai unit organisasi yang tersusun dalam tujuan melayani penggunaannya telah menimbulkan interaksi sosial.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah yang bertempat di JL. Simpang Palui, Tabunganen Tengah, Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan 70567, Indonesia. Namun keberadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen dalam memberikan akses informasi siswa tidak dibarengi dengan keseriusan atau niat siswa untuk datang ke perpustakaan indikasi ini dapat dilihat dari:

1. Di waktu senggang atau jam kosong siswa lebih memilih untuk mengunjungi kantin atau sekedar duduk santai.
2. Siswa mengunjungi perpustakaan hanya untuk yang mendapat tugas dari gurunya.

Nilai perpustakaan sekolahpun tidak luput dari peran pengelolanya. Peran perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar sungguh sangat penting dan mendasar. Dalam hal ini Prof. Dardji Darmodihardjo pernah mengatakan dengan tegas bahwa sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dibubarkan saja.⁶

⁶ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2011), 20.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dengan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul **NILAI PRAKSIS PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TABUNGANEN.**

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Nilai praksis perpustakaan sekolah

Pengertian nilai praksis adalah perilaku masyarakat yang bersumber dari nilai instrumental. Nilai ini nyata dan dijalankan setiap hari dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Engking Mudyana dan Royani mengemukakan perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan sebagai pemelihara ilmu pengetahuan, dan disisi lain sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi

⁷ Anouphone Inthaly dan Hikmat Zakky Almubaroq, "Nilai Praksis Pancasila sebagai Modal Pengembangan Sumber Daya Manusia Era Society 4.0 dalam Rangka Mendukung Pertahanan Negara", Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 19, No. 2, 2022, 77.

muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana proses belajar mengajar bagi guru dan siswa.⁸

Adapun nilai perpustakaan sekolah yang berada di SMA Negeri 1 Tabunganen yaitu memiliki nilai pendidikan, nilai rekreasi, nilai informasi, nilai ekonomis, nilai sejarah, nilai sosial, nilai budaya, nilai demokrasi dan nilai perubahan.

2. Sarana belajar siswa

Menurut Mulyasa menjelaskan bahwa sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dan menunjang proses pembelajaran khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang, kelas, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran.⁹

Menurut Dimyanti menjelaskan bahwa siswa merupakan subjek yang terlibat dalam proses belajar mengajar sekolah. Dalam kegiatan ini siswa mengalami tindakan mengajar dan merespon dengan tindakan belajar. Secara umum siswa belum menyadari belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran pembelajaran, kemudian siswa mengetahui apa arti sebenarnya dari materi pelajaran.¹⁰

⁸ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2011), 16.

⁹ Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 7, No. 1, 2019, 115-116.

¹⁰ Syahdan, Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya, Muhammad Aminullah, dan Elihami, "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata", *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2016, 56.

Adapun sarana belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen yaitu bahan tercetak seperti buku-buku pelajaran dan bahan tidak tercetak seperti audi dan kaset.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai praksis perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen?
2. Faktor-faktor apa sajakah pendukung dan kendala perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui siswa SMA Negeri 1 Tabunganen yang telah memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar siswa.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan kendala siswa SMA Negeri 1 Tabunganen dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar siswa.

E. Signifikansi Penelitian

Penggunaan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Signifikansi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan, dan dapat menjadi bahan dari hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian yang berbeda dan dapat menggunakan sampel yang berbeda lagi.

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk nilai perpustakaan sekolah sehingga dapat memberikan sarana belajar bagi siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen.

F. Penelitian Terdahulu

Merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa skripsi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Agus Pramata Putra

Penelitian oleh Agus Pramata Putra (2022) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam skripsinya yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa MAN 2 Kota Jambi”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 peran perpustakaan MAN 2 Kota Jambi yaitu peran administrasi, peran penelitian, peran pendidikan

¹¹ Agus Pramata Putra, “Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa MAN 2 Kota Jambi”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

dan peran rekreatif. Ada 2 faktor di perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Faktor pendukung yang terdiri dari sarana dan prasarana dan antusias guru dalam mendampingi siswa. Ada 3 kebijakan strategis MAN 2 Kota Jambi dalam mewujudkan sumber belajar yang refresentatif diantaranya, pembinaan dan pengembangan anggaran yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk perpustakaan, sudah adanya arahan, namun anggaran yang ada tidak dapat menutupi koleksi yang diharapkan, pelatihan dan pengembangan tenaga sesuai dengan latarbelakang pendidikan dari ilmu perpustakaan namun belum ada pelatihan dan seminar khusus untuk pustakawan, pembinaan dan pengembangan koleksi sangat baik dengan pengadaan bahan pustaka, seleksi koleksi dan melakukan penyiangan. Adapun kesamaannya adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan adalah judulnya Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa MAN 2 Kota Jambi, sedangkan peneliti memiliki judul Nilai Praksis Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen, dan lokasi penelitian.

2. Ahmad Samsudin

Penelitian oleh Ahmad Samsudin (2017) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Biologi di

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bandar Lampung”.¹² Hasil penelitian menunjukkan sangat baik sebagai pununjang pembelajaran biologi terdapat banyaknya peminjaman buku mata pelajaran tersebut, namun terdapat sarana yang masih kurang lengkap. baik segi sarana dan prasarana. Serta sudah layak memenuhi standar perpustakaan Adapun persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif, objek persamaanya perpustakaan. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi sumber data 2 tempat yaitu MAN 1 dan MAN 2 dan sumber belajarnya Biologi, sedangkan peneliti hanya fokus 1 tempat saja yaitu Perpustakaan SMA Negeri 1 Tabunganen.

3. Eka Sari

Penelitian oleh Eka Sari (2018) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Al-Azhar 2 Way Halim Bandar Lampung”.¹³ Hasil penelitiannya menunjukkan di mana perpustakaan memiliki pearn atau fungsi edukatif, informatif, rekreatif, dan tanggung jawab.. Adapun kesamaannya adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan adalah judul Pemanfaatan

¹² Ahmad Samsudin, “Peran Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Biologi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

¹³ Eka Sari, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Al-Azhar 2 Way Halim Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SD Al-Azhar 2 Way Halim Bandar Lampung, sedangkan peneliti memiliki judul Nilai Praksis Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tabunganen, dan tempat lokasi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab isi pembahasan sistematis untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahaminya. Kemudian peneliti akan membaginya menjadi beberapa bab I, bab II dan bab III.

Bab I merupakan Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang memuat tentang pembahasan Nilai Praksis, Pengertian Perpustakaan Sekolah, Sarana Perpustakaan Sekolah, Fungsi Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dan Pentingnya Keberadaan Perpustakaan Sekolah.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, informan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini terdiri dari penyajian data penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup. Penutup ini terdiri dari simpulan dan saran.